

# PEMANFAATAN ANDROID BAGI SISWA SMKN 06 BENGKULU UTARA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR

Barat Prakoso

Program Pascasarjana (S2) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu tlp. (0736)53848 fax. (0736)53848  
E.mail : Baratprakoso77@gmail.com

## ABSTRAK

Pemanfaatan Android Bagi Siswa SMKN 06 Bengkulu Utara Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar, Rumusan penelitian ini: Pertama, bagaimana pemanfaatan android sebagai penunjang belajar pendidikan agama islam siswa SMKN 06 Bengkulu Utara? Kedua, Apa sajakah faktor-faktor kendala dalam pemanfaatan android sebagai penunjang belajar pendidikan agama islam siswa SMKN 06 Bengkulu Utara? Ketiga, Apa saja upaya dalam mengatasi faktor kendala dalam pemanfaatan android siswa SMKN 06 Bengkulu Utara? Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban pemanfaatan android di sekolah SMKN 06 Bengkulu Utara dan faktor penghambat serta bagaimana cara mengatasi faktor penghambat dalam pemanfaatan android itu sendiri. Pendekatan kualitatif yang digunakan deskriptif dan metode interaktif dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan sebelum di terapkannya program pemanfaatan android kondisi prestasi belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan. Setelah di terapkannya program pemanfaatan android terbukti hasil yang berbeda yaitu siswa semakin mudah dalam mengakses tugas sekolah karena di dalam android siswa dapat dengan mudah mengakses apasaja melalui internet dan semakin meningkatnya prestasi belajar siswa. Faktor penghambatnya adalah susahnya jaringan internet saat cuaca buruk. Cara mengatasi faktor penghambat adalah dengan menggunakan fasilitas wifi sekolah yang di sambungkan langsung ke handphone siswa.

**Kata kunci :** Pemanfaatan, Android, Penunjang belajar.

## ABSTRACT

The Utilization of Android for Students of 06 Bengkulu Utara Vocational School in Improving Learning Motivation and Achievement, Formulation of this study: First, how is the use of android as a support for learning Islamic religious education for students of SMK 06 Bengkulu Utara? Secondly, what are the factors of constraints in the use of Android as a support for learning Islamic religious education for students of SMK 06 Bengkulu Utara? Third, what are the efforts in overcoming the obstacles in the utilization of android students of SMK 06 Bengkulu Utara? This study aims to obtain answers to the use of android in North Bengkulu 06 Vocational Schools and inhibiting factors and how to overcome the inhibiting factors in the use of Android itself. The qualitative approach used is descriptive and interactive method with observation, documentation, and interview techniques. The results of this study indicate before the implementation of the android utilization program the condition of student learning achievement is still far from expected. After the implementation of the android utilization program proved to be a different result, the students were easier to access school assignments because in android students could easily access anything through the internet and the students' learning achievement increased. The inhibiting factor is the difficulty of the internet network during bad weather. The way to overcome the inhibiting factor is to use the school wifi facility which is connected directly to the student's handph

**Keywords:** Utilization, Android, Supporting learning.

## PENDAHULUAN

Era globalisasi sudah melanda dalam seluruh aspek kehidupan, terutama aspek teknologi. Beberapa tahun belakangan ini teknologi jauh lebih canggih dan terus berkembang dibanding dengan beberapa

tahun lalu. Perkembangan teknologi tersebut dapat dirasakan didalam berbagai bidang mulai dari transportasi, komunikasi elektronik bahkan di dunia maya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan pengaruh terhadap seluruh tatanan ke-

hidupan secara global dan terjadi pergeseran paradigma atau cara berpikir dalam menghadapi berbagai fenomena termasuk pola pikir yang berkaitan dengan pendidikan, manusia di era globalisasi teknologi ini semestinya lebih giat untuk memanfaatkan teknologi dengan cara membiasakan diri untuk membaca hal-hal terbaru atau berita yang sedang populer serta mencari referensi-referensi yang dibutuhkan melalui media teknologi saat ini.

Membaca merupakan keterampilan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan, bukan keterampilan bawaan yang dapat dikembangkan, dibina dan dipupuk melalui kegiatan belajar mengajar. Karena sesungguhnya lingkungan pendidikan berperan sebagai basis yang sangat strategis untuk mengembangkan kegiatan membaca, kegiatan membaca sudah semestinya merupakan aktivitas rutin sehari-hari bagi masyarakat ilmiah dan pendidikan untuk memperoleh pengetahuan atau informasi.<sup>1</sup> Karena melalui membaca kita dapat mengetahui suatu hal baik itu secara langsung maupun tidak langsung dan dengan membaca juga kita dapat bertukar informasi baik melalui surat-menyurat atau menggunakan media elektronik lainnya.

Tujuan dalam pembelajaran yang ingin dicapai harus memperhatikan faktor-faktor penunjangnya. Salah satu faktor tersebut yaitu ketersediaan sumber belajar. Sumber belajar merupakan komponen kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik. Secara singkat, sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar.<sup>2</sup>

Sumber penunjang belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat dimana-mana bukan hanya di buku atau di majalah bahkan di era teknologi cang-

gih saat ini sumber penunjang belajar dapat dengan mudah kita dapatkan melalui handphone android, didalam handphone android baik dalam pemanfaatan sebagai penunjang belajar ataupun sebagai sarana untuk mempermudah berkomunikasi. Lain halnya dengan buku yang hanya bisa didapatkan di perpustakaan atau di toko buku, itupun masih banyak siswa yang mengeluh karena susah mencari buku yang dikehendaki serta kurangnya fasilitas untuk mempermudah menemukan buku yang dikehendaki, dengan handphone android kita bisa menemukan buku, jurnal, referensi, berita, dan lain sebagainya dengan sangat mudah, cepat dan efisien tanpa harus menghabiskan waktu yang lama. Karena itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.<sup>3</sup>

Handphone android sangatlah bermanfaat bagi manusia baik pada kalangan dewasa, remaja, bahkan anak-anak sekalipun, karena handphone android dapat dimanfaatkan kedalam bentuk positif seperti halnya digunakan untuk mengakses internet yang mana internet yang di akses menggunakan handphone android bertujuan untuk mengali informasi, tugas sekolah, referensi, jurnal, dan lain sebagainya. Maka dari itu, manusia tidak bisa jauh dari handphone android karena handphone android saat ini dapat diartikan sebagai alat kebutuhan sehari-hari. Hampir semua siswa disekolah membawa android dan mempergunakannya kedalam hal positif yaitu mencari tugas-tugas sekolah.

## RUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar PAI siswa di SMKN 06 Bengkulu Utara?
2. Apa sajakah faktor-faktor kendala dalam memanfaatkan handphone android sebagai penunjang belajar PAI siswa di SMKN 06 Bengkulu Utara ?

---

<sup>1</sup>Periyeti, Usaha meningkatkan minat baca mahasiswa, (Jurnal Pustaka Budaya Vol.4/No.1. Universitas Andalas, 2016), h. 55.

<sup>2</sup>B. P Sitepu, Pengembangan sumber belajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 18.

---

<sup>3</sup>Syaifulah Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi belajar mengajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 122-123.



3. Bagaimana upaya mengatasi faktor kendala dalam pemanfaatan handphone android siswa di sekolah SMKN 06 Bengkulu Utara ?

### TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan/menganalisis handphone android sebagai penunjang belajar PAI di SMKN 06 Bengkulu Utara.
2. Untuk menjelaskan/menganalisis faktor-faktor kendala dalam pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar PAI di SMKN 06 Bengkulu Utara.
3. Untuk menjelaskan/menganalisis upaya mengatasi faktor kendala dalam pemanfaatan handphone android siswa di sekolah SMKN 06 Bengkulu Utara.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari suatu sifat barang/jasa berupa kejadian, fenomena, atau gejala sosial yang dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif ini dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara berulang-ulang pada penelitian yang sama sampai ditentukan informasi yang objektif, valid dan konsisten.<sup>4</sup>

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dengan bentuk ka-

ta-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif memberikan perhatian terhadap data ilmiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya.<sup>5</sup>

Pendekatan kualitatif ini menurut hemat peneliti sangat relevan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar PAI di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Ada beberapa pertimbangan peneliti sehingga menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini karena pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam suatu bentuk narasi secara alami, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi atau diatur melalui eksperimen atau test, sehingga pendekatan penelitian ini juga disebut pendekatan naturalistik.

### KAJIAN TEORI

Penunjang belajar adalah adalah peralatan yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Menurut Endang Kumara, inti dari belajar dilihat dari pandangan psikologi adalah adanya perubahan kematangan bagi anak didik sebagai akibat belajar, sedangkan dilihat dari proses adalah adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik sebagai proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Konsep sumber belajar meliputi makna yang sangat luas, meliputi segala yang ada di jagad raya ini. Oleh karena itu sumber belajar adalah semua komponen system instruksional baik secara khusus dirancang maupun menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Sumber belajar sebagai komponen system pembelajaran perlu dikembangkan keberadaannya maupun pemanfaatan-

<sup>4</sup>Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 12.

<sup>5</sup>Lexy Moleong J, Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6.

nya dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan bahan dan alat yang sering disebut software dan hardware merupakan media pembelajaran. Dalam perkembangannya, bahan belajar itu sendiri ada yang bersifat on line, misal buku pelajaran, program audio, modul dan sebagainya. Dengan demikian media pembelajaran bisa dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Sumber belajar yang dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah suatu system yang terdiri sekumpulan bahan dan situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual. Sumber belajar inilah yang sering disebut dengan media pembelajaran.

Android merupakan system operasi yang digunakan untuk perangkat mobile berbasis linux. Pada awalnya system operasi ini dikembangkan oleh Android, Inc, yang kemudian dibeli oleh Google pada tahun 2005. Android mengembangkan usahanya pada tahun 2007 dibentuklah Open Handset Alliance (OHA), sebuah konsorium dari beberapa perusahaan, yaitu Texas Instrument, Broadcom corporation, Google, HTC, Intel, LG, Marvell Technology Group, Motorola, Nvidia, Qualcomm, Samsung Electronics, Sprint Nextel, dan T-Mobile dengan tujuan untuk mengembangkan standar terbuka untuk perangkat Mobile Smartphone. Pada tanggal 9 Desember 2008, ada 14 anggota baru yang akan bergabung di dalam proyek Android, termasuk Packet Video, ARM Holding, Atheros communications, Asutek Computer. INC, Germin Ltd, Softbank, Sony ericsson, Toshiba corp, dan Vodafone Group Plc.

Penggunaan smartphone dikalangan siswa belum efektif dalam mendukung pembelajaran. Kibona menyatakan bahwa siswa cenderung menggunakan smartphone untuk sosial media (Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp dan sejenisnya). Penggunaan smartphone belum efektif dalam mendukung pembelajaran bisa disebabkan kurangnya arahan dari suatu lembaga pendidikan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Endang komara, Belajar dan pembelajaran interaktif, (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 13.

Banyaknya istilah yang harus diingat dan proses yang rumit membuat siswa sulit memahami konsep. Rendahnya pemahaman siswa berbanding lurus dengan aktivitas belajarnya. Misalnya dalam bertanya dan memberikan pendapat. Kim mengatakan bahwa teknologi selular memiliki potensi untuk memberikan pengalaman baru dalam belajar. Oleh karena itu, penggunaan Smartphone untuk mengakses informasi dalam pembelajaran Materi Kingdom Animalia sangat membantu dalam kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung. Melalui penggunaan Smartphone, mereka dapat dengan mudah mengakses banyak informasi dan literature dari internet yang bisa mempermudah proses observasi, identifikasi ciri-ciri morfologi lalu mengelompokkan hewan-hewan tersebut berdasarkan kesamaan ciri-ciri. Internet atau interconnection and networking adalah jaringan informasi global "the largest global network of computers, that enables people throughout the world to connect with each other".<sup>8</sup> Gabungan dari jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia yang saling terhubung memungkinkan manusia untuk mendapat dan mengirimkan informasi dan berhubungan dengan manusia lainnya real time.

## PEMBAHASAN

Upaya dalam pemanfaatan handphone android di sekolah sebagai penunjang belajar PAI terdapat beberapa pelaku utama yang memanfaatkan fasilitas penunjang tersebut diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, dan siswa SMKN 06 Bengkulu Utara. Seperti halnya upaya pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar merupakan salah satu terobosan yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta prestasi belajar siswa SMKN 06 Bengkulu Utara. Salah satu kegiatan yang memanfaatkan handphone android adalah sebagai media pembelajaran untuk mengakses tugas baik tugas sekolah maupun tugas di rumah dan juga tugas-tugas yang lain.

Perkembangan media pembelajaran di pengaruhi

---

<sup>7</sup>Kibona, Lusekolo, mgaya, gervanas, Smartphones Effect on academic performance of higher learning students, journal of multidisciplinary engineering science and technology, Vol 2, Issue 4, h. 777-784



perkembangan teknologi komunikasi yang lebih awal muncul. Kalau dilihat dari perkembangannya, pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu guru (teaching aids). Alat bantu yang dipakai adalah alat visual, focus media hanya pada aspek visualisasi materi pembelajaran, belum menyentuh pada aspek audi dan kinestetik. Media pembelajaran awalnya dikenal melalui suatu gerakan dalam dunia pendidikan yang dinamakan “visual educational” pada tahun 1920-an.<sup>9</sup>

Upaya pemanfaatan handphone android ini juga melatih siswa untuk aktif dalam menunjang prestasi belajar mereka khususnya pelajaran PAI. Dengan adanya upaya tersebut maka secara tidak langsung siswa akan terpancing untuk belajar lebih giat lagi karena fasilitas handpohe android sangat cepat dan canggih dalam menemukan tugas yang siswa butuhkan secara tepat dan efisien. Pemanfaatan handphone android di SMKN 06 Bengkulu Utara terkesan masih sangat baru, karena kebijakan tersebut baru di keluarkan oleh bapak kepala sekolah yang baru atau yang baru bertugas di lingkungan SMKN 06 Bengkulu Utara, dahulu memang di perbolehkan membawa handphone tetapi siswa tidak di tekankan untuk memanfaatkannya sebagai sarana penunjang belajar, tetapi saat ini handphone yang di bawa siswa di tekankan untuk mencari tugas-tugas sekolah dan buku-buku yang belum terdapat di perpustakaan sekolah. Akan tetapi siswa tidak boleh semena-mena menggunakan fasilitas penunjang belajar ini dengan sembarangan karena kepala sekolah juga menerapkan beberapa peraturan-peraturan yang wajib ditaati oleh siswa dalam pemanfaatan handphone di sekolah. Dalam pemanfaatan handphone android bertujuan untuk mencerdaskan siswa SMKN 06 Bengkulu utara dalam meningkatkan motivasi belajar serta prestasi belajar siswa terutama pada pelajaran PAI, karena pelajaran ini saat ini dipandang sangat penting.<sup>10</sup>

Hal ini berbeda dengan temuan yg di kemukakan penelitian terdahulu yang yang di lakuakan oleh Stefanus rodrick juraman dengan judul “Pemanfaatan smartphone android oleh siswa SMKN 12 Jakarta Selatan dalam mengakses informasi edukatif”. Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan handphone dalam proses pembelajaran di SMKN 12 Jakarta Selatan. Peserta didik mampu memanfaatkan handphone untuk pembelajaran, sedangkan faktor-faktor yang membuat peserta didik menggunakan handphone untuk pembelajaran adalah untuk mencari informasi, untuk menghitung dan untuk menyimpan materi pelajaran. Faktor yang menghalangi peserta didik menggunakan handphone untuk pembelajaran adalah siswa terkadang terlalu asyik chatting. Tidak memiliki paket internet serta signal wifi juga termasuk faktor yang menghalangi pemanfaatan handphone untuk pembelajaran. Faktor yang paling utama ialah faktor guru. Peserta didik akan dapat memanfaatkan penggunaan handphone dengan tepat ketika guru tersebut dapat disiplin mengatur penggunaan handphone dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah peneliti menemukan dalam pemanfaatan handphone android di SMKN 06 Bengkulu utara lebih mengarah pada motivasi belajar siswa sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Stefanus rodrick juraman siswa lebih memanfaatkan handphone android untuk berhitung dan menyimpan materi pelajaran dan juga perbedaan dalam masalah koneksi signal hanphone dalam penelitian ini jika signal bermasalah maka digunakan jaringan wifi sekolah agar proses pemanfaatannya tetap berjalan, sedangkan pada penelitian Stefanus rodrick juraman jika tidak ada data maupun signal wifi maka tidak dapat dilakukannya proses pemanfaatan handphone android.

Beberapa siswa di SMKN 06 Bengkulu Utara masih banyak sekali yang keliru dalam pemanfaatan penunjang belajar menggunakan handphone android, yaitu

<sup>9</sup>Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 132.

<sup>10</sup>HM. Musfiqon, *perkembangan media dan sumber pembelajaran*, (Jakarta: prestasi pustaka, 2012) h. 40

<sup>10</sup>Ratna putra, *simulasi digital*, (Jakarta: cv media tama, 2014) h. 5

<sup>11</sup>Stefanus rodrick juraman, *Pemanfaatan smartphone android oleh siswa SMKN 12 Jakarta Selatan dalam mengakses informasi edukatif*, Tesis mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h. 7.

dengan berpura-pura mengakses tugas dikantin sekolah sedangkan yang siswa lakukan itu bukan mengakses tugas melainkan bermain game dan bermain sosmed secara berlebihan. Hal ini terkadang diketahui oleh guru yang sedang melintas namun yang terjadi adalah guru hanya memberikan teguran agar tidak bermain game lagi di kantin sekolah. Namun yang terjadi ada beberapa siswa yang mendengarkan teguran guru tersebut ada juga yang tidak menghiraukannya. Sebagian siswa yang melihat guru sedang melintas di kantin sekolah secepat mungkin mereka menyimpan handphone tersebut kedalam tas mereka. Siswa yang benar-benar memanfaatkan handphone android adalah siswa yang ingin meningkatkan prestasi mereka karena bagi mereka handphone android adalah sarana pengganti perpustakaan sekolah yang mana saat ini perpustakaan sekolah masih sangat kekurangan buku atau minim buku, sehingga jika siswa ingin mencari tugas siswa lebih memilih untuk mencarinya menggunakan handphone android, asalkan handphone android ada pulsa data internet mereka bisa memanfaatkan handphone tersebut namun jika tidak ada data mereka juga bisa memanfaatkan wifi sekolah.

Siswa memanfaatkan media penunjang belajar ini kedalam hal positif yaitu untuk mengakses tugas, berbagi pengetahuan kepada teman grub, membuat e.book, dan membaca buku pada aplikasi goole yang terdapat pada handphone android secara online. Saat ini hampir semua orang menggunakan internet setiap hari. Informasi seperti video berita, artikel, dan music dapat diperoleh melalui search engine atau mesin pencarian seperti google.<sup>12</sup>

Hal lain yang sangat berperan penting dalam pemanfaatan handphone android adalah ketersediaan jaringan selular yang memadai atau yang selau dapat terkoneksi internet dengan baik, namun jika signal atau jaringan sedang mengalami kendala siswa juga bisa menggunakan handphone dengan bantuan wifi sekolah namun pada jam-jam tertentu seperti jam istirahat dan jam khusus sewaktu praktik di laboratorium. Jika siswa ingin mengakses dengan handphone

android siswa bisa memanfaatkannya di tempat-tempat yang telah disediakan oleh sekolah seperti pada mushola, kantin sekolah, laboratorium dan ruangan kelas pada saat jam istirahat. Hal ini dikarebakan ada aturan-aturan yang wajib di taati siswa saat memanfaatkan handphone android di sekolah seperti tidak boleh memanfaatkannya pada saat jam belajar, bermain game di kantin sekolah dan lain sebagainya. Jika siswa membawa kesekolah hanya untuk bermain-main maka bapak kepala sekolah ataupun dewan guru akan segera menyita handphone tersebut sampai jam pulang sekolah.

Handphone android yang sering disebut smart-phone atau gadged atau handphone pintar sudah sangat terkenal oleh dunia luas bukan hanya di Indonesia saja diluar negeripun handphone android juga sudah lama diperkenalkan kepada masyarakat luas. Dengan munculnya handphone android diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan handphone ini dengan baik dan benar, karena jika handphone ini dimanfaatkan dengan cara yang tepat maka akan menghasilkan sebuah temuan-temuan yang belum pernah di temukan sebelumnya baik yang ada di buku ataupun di media-media lainnya.

Tetapi lain halnya jika handphone ini digunakan kedalam hal yang negative di takutkan akan berakibat fatal seperti timbulnya kenakalan remaja, perilaku menyimpang, dan dapat membahayakan bagi masyarakat luas. Dalam hal ini pemerintah beserta jajarannya melakukan upaya dalam langkah untuk mengatasi serta menjauhkan pengguna smartphone agar tidak terjerumus kedalam hal negative yang terdapat didalam smartphone android tersebut dengan cara mengunci atau memblokir akun-akun yang dianggap mengandung hal negative dengan berbagai cara seperti mengubah situs, memproteksi situs serta menghapus situs-situs tertentu. Sehingga hal-hal negative yang terdapat didalam semua jaringan internet baik di ddalam handphone android ataupun pada perangkat komputer saat ini sudah terkunci. Syarat utama komunikasi dalam jaringan adalah adanya jaringan online atau internet, sehingga hubungan satu orang dengan yang lain tidak

---

<sup>12</sup>Patwiyanto, simulasi dan komunikasi digital, (Jakarta: cv media tama, 2014) h. 114



terkendala jarak dan tempat.<sup>13</sup> Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang Prayudi Saputra A, dengan judul Fenomena Penggunaan Smartphone Di Kalangan Pelajar. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam fenomena penggunaan smartphone pada pelajar, terdapat dua faktor utama dalam penggunaannya yaitu faktor kebutuhan dan faktor gaya hidup. Kebutuhan akan informasi dalam dunia global telah mendorong para siswa-siswi untuk menggunakannya, serta gaya hidup pada masyarakat modern telah menjadi faktor yang kedua. Adapun dampak sosial penggunaan smartphone pada pelajar ini terdiri dampak positif dan dampak negatif. Dampak yang positif yaitu meningkatkan rasa percaya diri, lebih memudahkan komunikasi, dan memperoleh banyak teman. Sedangkan dampak negatifnya adalah pelajar menjadi ketergantungan, terjadinya kesenjangan interaksi, dan terciptanya hubungan yang palsu.

Pemanfaatan handphone android merupakan suatu usaha untuk menemukan sesuatu hal yang diinginkan baik itu berupa tugas maupun hal lain yang dibutuhkan. Handphone android juga dapat dimanfaatkan untuk hiburan seperti bermain game, menonton video atau melakukan chatting melalui facebook, whatsapp, twitter terhadap teman. Komunikasi melalui facebook, twitter, hangout merupakan contoh beberapa program komunikasi online dengan memanfaatkan jaringan internet.<sup>14</sup>

Dalam pemanfaatan handphone android kita perlu tahu terlebih dahulu apa faktor kendala dalam pemanfaatannya dan bagaimana cara mengatasi faktor tersebut, dengan mengetahui hal tersebut kita dapat mengoperasikan handphone android secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Handphone android juga dapat mencerdaskan si pengguna jika pengguna benar-benar memanfaatkannya kedalam hal yang positif. Hal positif tersebut dapat menghasilkan motivasi belajar yang tinggi sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang tinggi pula. Jika sekolah telah menerapkan program belajar dengan pemanfaatan fasilitas yang terdapat pada handphone android maka

dengan mudah siswa akan dapat menemukan hal yang dibutuhkan karena handphone android dapat mencari apa saja yang kita butuhkan melalui internet. Pada internet terdapat ratusan, bahkan ribuan search engine yang dapat diakses secara cuma-cuma.<sup>15</sup>

Bapak kepala sekolah selaku atasan langsung dewan guru bergerak cepat dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam pemanfaatan handphone android di sekolah yaitu dengan cara mengumpulkan dewan guru pada saat jam istirahat dan langsung di adakannya rapat membahas tentang apa saja kekurangan dalam pemanfaatan handphone android di sekolah. Dalam hal ini bapak kepala sekolah memberikan arahan, masukan serta motivasi kepada dewan guru bagaimana cara pengoperasian handphone android secara benar. Pengoperasian handphone android juga tidak kalah pentingnya dengan kestabilan signal pada handphone yang di gunakan siswa. Maka dari itu bapak kepala sekolah segera meningkatkan kualitas wifi sekolah yang mana wifi ini akan di manfaatkan siswa pada saat signal sedang mengalami gangguan. Dengan peningkatan kualitas jaringan wifi diharapkan siswa tidak lagi mengalami gangguan signal pada handphone android mereka. Wifi yang terdapat di sekolahpun tidak menggunakan password yang susah di hapal siswa. Karena dengan adanya password wifi maka siswa dapat dengan mudah kapanpun waktu yang mereka inginkan.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar pendidikan agama Islam siswa SMKN 06 Bengkulu utara adalah pemanfaatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa baik disekolah maupun dirumah, tentang bagaimana perkembangan Islam dari zaman dahulu hingga saat ini di zaman yang serba modern dan di era globalisasi teknologi seperti saat ini. Selain handphone android dipergunakan sebagai penunjang pelajaran PAI juga digunakan sebagai alat untuk mencari buku-buku ba-

<sup>13</sup>Ratna putra, simulasi digital, (Jakarta: cv media tama, 2014) h. 5

<sup>14</sup>Ratna putra, simulasi digital, (Jakarta: cv media tama, 2014) h. 4

<sup>15</sup>Patwiyanto, simulasi dan komunikasi digital, (Jakarta: cv media tama, 2014) h. 123

caan yang belum terdapat di perpustakaan sekolah, sehingga mempermudah siswa untuk seefektif mungkin menemukan bahan bacaan yang diperlukan baik sewaktu sekolah maupun sewaktu mengerjakan tugas sekolah di rumah masing-masing.

Beberapa factor-faktor kendala dalam pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar PAI siswa SMKN 06 Bengkulu Utara yaitu masih ada siswa yang belum sepenuhnya bisa mengoperasikan handphone android dengan benar sehingga waktu yang diperlukan siswa dalam mengakses bahan pelajaran atau buku bacaan relatif lama, terkadang siswa bisa menghabiskan waktu satu jam untuk menemukan bahan bacaan yang diperlukan. Selain itu juga siswa sering mengeluh dengan keterbatasan sinyal, karena lokasi sekolah jauh dari perkotaan atau pemukiman maka signal handphonepun kurang stabil. Hal lain yang menghambat dalam pemanfaatan handphone android di sekolah adalah kurangnya fasilitas atau tempat khusus untuk pemanfaatan handphone android tersebut, sehingga banyak siswa yang memanfaatkannya di tempat-tempat yang mereka rasa nyaman seperti di kantin sekolah, halaman sekolah, dibawah pohon serta di depan ataupun di dalam ruangan, hal ini terjadi saat jam istirahat berlangsung.

Upaya mengatasi faktor kendala dalam pemanfaatan handphone android di SMKN 06 Bengkulu utara adalah dengan memperkuat jaringan wifi sekolah dan tidak memasang password wifi yang susah dikenali siswa dan tidak mengganti-ganti password wifi tanpa sepengetahuan bapak kepala sekolah. Sekolah juga tidak membebaskan siswa dalam mengakses tugas PAI, jika tidak bisa diakses disekolah maka siswa di beri keringanan untuk kembali mengakses di rumah dan hasil tugas tersebut bisa di kumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Bapak kepala sekolah pun tidak membebaskan siswa mengenai lokasi mengakses internet dengan bantuan hp android, siswa diperbolehkan memanfaatkan hp android tersebut di lokasi manapun asalkan masih didalam lingkungan sekolah dan sewaktu jam istirahat. Dan dalam waktu dekat

sekolah akan lebih memanfaatkan handphone android untuk kepentingan semua mata pelajaran dan khususnya pelajaran PAI sehingga diharapkan siswa bisa termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajar mereka dan bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang menggunakan teknologi yang lebih maju.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- B. P. Sitepu, *Pengembangan sumber belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Endang komara, *Belajar dan pembelajaran interaktif*, (Bandung: Refika Aditama, 2014)
- Kibona, Lusekolo, mgaya, gervanas, *Smartphones Effect on academic performance of higer learning students*, *journal of multidisciplinary engineering science and technology*, Vol 2, Issue 4.
- HM. Musfiquon, *perkembangan media dan sumber pembelajaran*, (Jakarta: prestasi pustaka, 2012).
- Lexy Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Patwiyanto, *simulasi dan komunikasi digital*, (Jakarta: cv media tama, 2014)
- Periyeti, *Usaha meningkatkan minat baca mahasiswa*, (*Jurnal Pustaka Budaya Vol.4/No.1. Universitas Andalas*, 2016)
- Ratna putra, *simulasi digital*, (Jakarta: cv media tama, 2014)
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Stefanus rodrick juraman, *Pemanfaatan smartphone android oleh siswa SMKN 12 Jakarta Selatan dalam mengakses informasi edukatif* , Tesis mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulah Jakarta, 2017)
- Syaifulah Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)